

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa Secara keseluruhan fungsi ekologis pada taman kota di Kota Bandung memiliki nilai 75% yang artinya fungsi ekologis berjalan dengan baik mampu menjadi penyeimbang kualitas lingkungan perkotaan. Hal tersebut dijelaskan secara detail sebagai berikut :

1. Kondisi fungsi ekologis taman kota pada aspek vegetasi pada ketiga taman relatif baik. Vegetasi pada taman kota berfungsi dengan baik karena pada ketiga taman kota mampu memenuhi kriteria jenis pohon tahunan, perdu, dan semak ditanam secara berkelompok atau menyebar, ketinggian pohon 7-12 meter, penyedia habitat satwa (minimal pengundang burung), pohon memiliki daun lebar dan rimbun, dan jenis vegetasi sebagai produsen oksigen dan penyerap polutan namun hanya satu kriteria yang pada ketiga taman belum mampu terpenuhi yaitu pohon belum mampu menurunkan suhu 3-4 °C. Pohon pada taman kota hanya mampu menurunkan suhu maksimal 1.9 °C.
2. Kondisi fungsi ekologis taman kota pada aspek klimatologis pada ketiga taman relatif baik. Hanya pada Taman Alun-alun suhu udara belum memenuhi kriteria ideal karena suhu udara rata-rata mencapai 29.3 °C. Perolehan rata-rata suhu udara pada taman kota Di Kota Bandung yaitu 28.3 °C yang artinya belum mampu memenuhi kriteria ideal. Kelembaban udara pada semua taman kota memenuhi kriteria ideal memiliki rata-rata 57% yang artinya kelembaban terasa nyaman.
3. Masyarakat yang berkunjung ke taman kota di Kota Bandung menyatakan kondisi taman kota secara keseluruhan dalam kondisi baik. Pengunjung dalam berkegiatan di taman kota mampu merasakan keamanan (comfort) dan kenyamanan (relaxation).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian mengenai evaluasi fungsi ekologis pada taman-taman kota di Kota Bandung ini yaitu taman sudah memenuhi fungsi ekologis dan pengunjung mampu merasakan kondisi taman yang baik apalagi jika ada penambahan jenis vegetasi peneduh, dan vegetasi berbunga yang dapat lebih banyak memberikan manfaat bagi lingkungan, manusia dan habitat burung.

2. Implikasi Praktis

Merujuk hasil penelitian mengenai evaluasi fungsi ekologis pada taman-taman kota di Kota Bandung ini, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis terkait fungsi ekologis ruang terbuka hijau. Informasi seperti peta, grafik dan tabel akan termuat dalam internet agar dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Sesuai permintaan dari lembaga terkait yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Bidang Pertamanan, peneliti akan memberikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan atas evaluasi fungsi ekologis pada taman-taman Kota di Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dalam hal ini peneliti berharap pemerintah Kota Bandung khususnya Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, Petanahan dan Pertamanan (DPKP3) dan Bagain Umum Pemkot Bandung mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan taman kota dengan memperhatikan aspek fungsi ekologis lebih optimal lagi. Tanaman yang digunakan di taman kota sebaiknya sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan agar kondisi ekologis taman menjadi seimbang. Perlu adanya penambahan jenis jenis tanaman seperti tanaman peneduh, tanaman tabir dan tanaman pengarah yang ditanam secara menyebar dan merata agar peran tanaman sebagai modifikasi suhu, peredam kebisingan, penyerap polutan dan perodusen oksigen bekerja lebih baik.

